



PENGARUH PEMBANGUNAN JEMBATAN PANGEAN TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT KECAMATAN PANGEAN DI BAGIAN SELATAN

Rangga Heska Jansix Amrullah

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota,
Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi

ABSTRAK

Seiring perkembangan zaman, maka jembatan tidak hanya dipandang sebagai alat penghubung antara tempat satu dengan tempat yang lain, melainkan sebagai sarana untuk memperlancar kegiatan manusia, penunjang pertumbuhan perekonomian masyarakat, serta membantu berkembangnya suatu daerah yang selama ini sulit diakses, khususnya Kecamatan Pangean di bagian selatan. Melihat permasalahan yang ada, maka pemerintah membangun jembatan untuk mengatasi masalah yang terjadi di Kecamatan Pangean tersebut. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembangunan jembatan Pangean terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Pangean di bagian selatan. Metode penelitian yang di gunakan adalah Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan jembatan Pangean sangat berpengaruh terhadap kegiatan perekonomian masyarakat Kecamatan Pangean di bagian selatan, karena keberadaannya untuk mempermudah melakukan kegiatan perekonomian yaitu lebih leluasa mendistribusikan hasil pertanian atau hasil kebun, hasil tambang dan hasil tambak yang di garap oleh masyarakat untuk di pasarkan keluar dari desa Pangean di bagian selatan menuju Kabupaten Kuantan Singingi bahkan keluar dari Kabupaten dan juga telah mendorong pertumbuhan dan berkembangannya usaha-usaha baru, hal ini terjadi akibat akses jalan yang mudah.

Kata Kunci : Pengaruh, Pembangunan Jembatan, Perekonomian Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Jembatan merupakan sarana transportasi jalan raya yang sangat penting untuk menghubungkan suatu daerah yang sulit di jangkau karena adanya rintangan misalnya laut, danau, sungai, rawa, lembah ataupun jurang. Perkembangan wilayah di suatu daerah memerlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan perekonomian, pemerintahan, pengembangan wilayah dan lain-lain. Mobilitas kegiatan-kegiatan tersebut sangat tergantung pada sarana transportasi. Oleh karena itu di perlukan suatu pelayanan transportasi yang efektif dan efisien. Salah satu prasarana transportasi darat yang paling penting adalah jembatan yang berfungsi untuk menghubungkan ruas jalan yang terputus oleh rintangan yang dapat berupa rintangan alam maupun lalu lintas itu sendiri, sehingga ruas jalan yang terputus tersebut dapat di tempuh dengan mudah dan hanya memakan waktu yang lebih singkat.

Jembatan adalah suatu konstruksi yang gunanya untuk meneruskan jalan melalui suatu rintangan yang lebih rendah. Rintangan ini biasanya adalah jalan lain (jalan air atau jalan lalu



lintas biasa). Jembatan yang merupakan salah satu bagian utama dari jalan, jembatan sangat diperlukan dalam sistem jaringan transportasi darat yang akan menunjang pembangunan pada suatu daerah. Oleh karena itu perencanaan pembangunan jembatan harus diperhatikan seefektif dan seefisien mungkin, sehingga pembangunan jembatan dapat memenuhi keamanan dan kenyamanan bagi para pengguna jembatan. Dengan perkembangan zaman maka jembatan tidak hanya dipandang sebagai alat penghubung antara tempat satu dengan tempat yang lain, melainkan sebagai sarana untuk memperlancar kegiatan manusia, penunjang pertumbuhan perekonomian masyarakat, serta membantu berkembangnya suatu daerah yang selama ini sulit di akses atau sulit untuk dijangkau keberadaannya dikarenakan ketiadaan jembatan sebagai penghubung menuju ke daerah tersebut.

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan satuan dari 15 wilayah Kecamatan yang sudah banyak melakukan pembangunan proyek jembatan, tentu hal ini akan sangat berguna untuk melancarkan transportasi dan untuk meningkatkan lajunya pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat, salah satunya adalah jembatan Pangean di Kecamatan Pangean. Di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi ini banyak terdapat sungai baik itu berukuran kecil maupun yang terbesar adalah sungai batang kuantan atau sungai Indragiri yang menyebabkan terganggunya transportasi darat khususnya untuk melakukan penyeberangan antara satu desa dengan desa lainnya di Kecamatan Pangean yang dipisahkan oleh sungsi batang kuantan. Melihat permasalahan yang ada, maka pemerintah membangun jembatan untuk mengatasi masalah yang terjadi di Kecamatan Pangean tersebut.

Jembatan Pangean ini berada pada daerah Pangean di bagian selatan, tepatnya di desa Padang Tanggung yang berseberangan dengan desa Pulau Tengah. Sebenarnya pembangunan jembatan ini sudah dilakukan oleh Pemerintah semenjak dari tahun 2011 yang lalu, namun karena dalam pembangunannya terkendala dana dan berbagai faktor lainnya, maka pembangunan jembatan Pangean ini baru bisa rampung dan diresmikan pada bulan Januari tahun 2017. Dengan selesainya pembangunan jembatan Pangean ini sangat diharapkan dapat memberikan dampak atau pengaruh yang positif terhadap kelancaran transportasi serta peningkatan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Pangean di bagian selatan. Sehingga pemerintah tidak membangun jembatan ini dengan sia-sia serta tidak menimbulkan manfaat yang signifikan.

2. METODE PENELITIAN

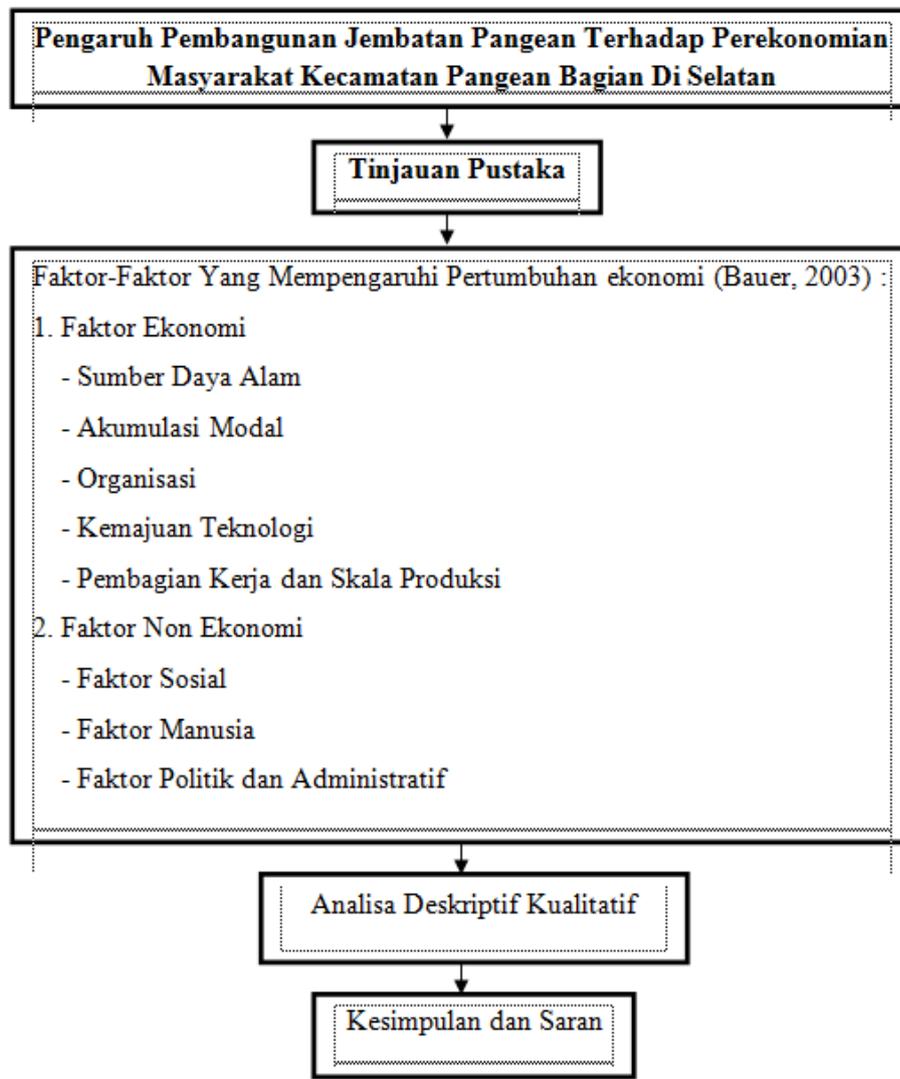
2.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Dokumentasi, Adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen yang ada di lokasi penelitian serta sumber-sumber yang relevan dengan objek penelitian.
- b) Survey Lapangan, Adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan pada objek penelitian.
- c) Wawancara, Adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam bentuk deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka individual atau kelompok.

2.2 Kerangka Pemikiran

Berikut ini adalah gambaran kerangka pemikiran dalam penelitian ini yang penulis uraikan dalam bentuk bagan alur berikut ini.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari gambaran umum Kecamatan Pangean maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang mendukung Pertumbuhan Ekonomi maupun Non Ekonomi pada wilayah desa Pangean Di Bagian Selatan sebagai berikut :

3.2 Faktor Ekonomi

Dengan adanya pembangunan Jembatan Pangean yang menghubungkan Kecamatan Pangean Di Bagian Selatan dengan Kecamatan Pangean Di Bagian Utara, menimbulkan dampak positif pada peningkatan ekonomi masyarakat Kecamatan Pangean Di Bagian Selatan yang diantaranya adalah mudahnya mengakses beberapa hal berikut :

A. Sumber Daya Alam

Dengan dibangunnya jembatan Pangean, maka transportasi semakin lancarpula serta sangat membantu masyarakat dalam menggali dan memanfaatkan potensi sumber daya alam Pangean Di Bagian Selatan yang dapat dilihat pada perkembangan luas penggunaan lahan berikut :

**Tabel 1. Sumber Daya Alam Sebelum Adanya Jembatan**

No	Desa/ Kelurahan	Kebun Karet	KebunSawit	Kolam Ikan	Sawah	Tambang Batu / Pasir
1	Pembatang	130 Ha	40 Ha	600 M ²	40 Ha	89 M ³
2	Padang Kunyit	100 Ha	35 Ha	-	35 Ha	100 M ³
3	PadangTanggung	25 Ha	10 Ha	-	-	100 M ³
4	TelukPauh	80 Ha	40 Ha	-	30 Ha	90M ³
5	Tanah Bekali	110 Ha	50 Ha	500 M ²	30 Ha	70 M ³
6	PulauDeras	97 Ha	40 Ha	350 M ²	25 Ha	75 M ³
TOTAL		542 Ha	215 Ha	1.450 M ²	160 Ha	524 M ³

Sumber : Kantor Camat Pangean tahun 2016

Tabel 2. Sumber Daya Alam Setelah Adanya Jembatan

No	Desa/ Kelurahan	Kebun Karet	KebunSawit	Kolam Ikan	Sawah	Tambang Batu / Pasir
1	Pembatang	130 Ha	40 Ha	600 M ²	40 Ha	100 M ³
2	Padang Kunyit	100 Ha	35 Ha	-	35 Ha	110 M ³
3	PadangTanggung	25 Ha	10 Ha	-	-	130 M ³
4	TelukPauh	80 Ha	40 Ha	-	30 Ha	100 M ³
5	Tanah Bekali	110 Ha	50 Ha	500 M ²	30 Ha	80 M ³
6	PulauDeras	97 Ha	40 Ha	350 M ²	25 Ha	75 M ³
TOTAL		542 Ha	215 Ha	1.450 M ²	160 Ha	595 M ³

Sumber : Kantor Camat Pangean tahun 2017

Dari hasil observasi data di Kantor Camat Pangean terlihat secara jelas adanya peningkatan hasil sumber daya alam yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Pangean Di Bagian Selatan yakni meningkatnya hasil dan penjualan barang tambang berupa batu dan pasir untuk di jual keluar dari desa Pangean bagian Selatan ke Pangean bagian Utara dan sekitarnya, sejak dari sebelum adanya jembatan 525 M³ setelah adanya jembatan Pangean meningkat menjadi 595 M³.

Ketika penulis mengadakan wawancara dengan seorang pengusaha tambang batu/pasir yaitu bapak Amir warga desa Kecamatan Pangean Di Bagian Selatan yang beralamat di desa Teluk pauh, penulis menanyakan : “Apakah dengan adanya Jembatan Pangean saudara lebih mudah untuk mendistribusikan hasil tambang batu/pasir ?

Jawaban bapak Amir : “Kami sangat terbantu terutama mendistribusikan hasil tambang kami keluar daerah Pangean Selatan, dahulu kami hanya menjual hasil tambang batu dan pasir disekitar desa atau kepada masyarakat setempat untuk bahan bangunan rumah penduduk, itupun yang memerlukan sangat sedikit, namun setelah dibangunnya jembatan kami bisa menjual keluar dari desa kami sampai ke Kabupaten dan kecamatan-kecamatan tetangga yang membutuhkan pasir dan batu untuk pembangunan.

Disamping itu dahulu kapasitas kami sangat terbatas karena menempuh perjalanan sangat jauh, sementara dengan keberadaan jembatan kapasitas tidak lagi dibatasi kami mau menjual pakai mobil besar atau kecil tak menjadi soal asalkan ada pesanan dari luar daerah kami”.



Gambar 2. Tambang batu/pasir di desa Teluk Pauh

Penulis juga mengadakan wawancara dengan dua orang warga yaitu Bapak Iskandar dan Pak Fitra warga desa Pangean bagian Selatan dimana satu orang merupakan petani kebun karet dan satu orang berkebun sawit yang masing-masing beralamat di desa Pematang dan Padang Kunyit Pangean, penulis menanyakan : “Bagaimana proses bapak membeli pupuk untuk lahan perkebunan sebelum dan sesudah adanya jembatan ?

Jawaban : “Pak Iskandar menyatakan bahwa dengan adanya pembangunan Jembatan Pangean kami lebih mudah membeli pupuk untuk kebun karet kami ke Pasar baru Pangean, ke Baserah atau ke Benai tanpa harus menempuh jarak yang cukup jauh atau memerlukan biaya besar untuk membongkarnya di penyeberangan, selama ini kami hanya bisa membeli sedikit saja pupuk karena transportasi yang terbatas dan sangat jauh jika melewati jembatan Benai atau jembatan Baserah.”



Gambar 3. Wawancara dengan seorang petani kebun karet di desa Pematang.

Jawaban Pak Fitra: “dikatakan oleh Bapak Fitra warga Desa Padang Kunyit bahwa dengan adanya pembangunan Jembatan Pangean kami telah mudah membeli dan mengangkut pupuk untuk memupuk lahan sawit kami, dahulu membeli pupuk hanya bisa dalam jumlah sedikit karena kesulitan di penyeberangan kompong yang kapaistasnya sangat terbatas, jika lewat jembatan benai sangat jauh dan memerlukan biaya yang tidak sedikit.”



Gambar 4. Lahan kebun sawit warga di desa Padang Kunyit

Ketika berjumpa dengan Pak Junaidi Warga Tanah Bekali seorang petani Kolam Ikan penulis menanyakan : “Bagaimana transportasi untuk pembelian bibit ikan serta penjualannya setelah hasil kolam bapak dipanen, bagaimana pula pemasarannya ?”

Jawaban Pak Junaidi: “Sebagaimana yang di kemukakan oleh Bapak Junaidi warga Tanah Bekali, sebelumnya kami kesulitan untuk membeli dan memasarkan ikan dalam jumlah besar, apalagi untuk menjual hasil panen keluar dari desa kami itu harus ke Baserah atau ke Benai dengan jarak tempuh yang cukup jauh, begitu juga ketika membeli bibit untuk kolam ikan jaraknya cukup jauh dan jumlah kapasitas ikan yang dibawa sangat terbatas, tetapi dengan adanya pembangunan jembatan Pangean kami merasa sangat terbantu dimana jarak kami kepusat Kecamatan Pangean, ke Benai dan ke Kuantan Hilir semakin dekat dan cepat tanpa harus antri lagi di penyeberangan seperti dulu.”



Gambar 5. Wawancara dengan seorang warga petani kolam ikan

B. Akumulasi Modal

Di wilayah Pangean Di Bagian Selatan sangat berpotensi menjalankan usaha maka perlu adanya akumulasi modal. Dengan adanya jembatan Pangean, Maka dalam menjalankan usaha sangat efisien untuk perluasan kontribusi hasil usaha masyarakat ke daerah luar. Di antara usaha yang menunjang akumulasi modal dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. Akumulasi Modal**

No	Desa/ kelurahan	Usaha				
		Tambang	Kolam Ikan	Warung	Usaha Batako	DII
1	Pematang	3 unit	7 petak	10 unit	1 unit	Simpan Pinjam
2	Padang Kunik	3 unit	-	7 unit	1 unit	Simpan Pinjam
3	Padang Tanggung	2 unit	-	5 unit	1 unit	Simpan Pinjam
4	TelukPauh	3 unit	-	6 unit	2 unit	Simpan Pinjam
5	Tanah Bekali	4 unit	2 petak	7 unit	1 unit	Simpan Pinjam
6	PulauDeras	2 unit	3 petak	4 unit	2 unit	Simpan Pinjam
	TOTAL	17 unit	12 petak	39 unit	8 unit	

*Sumber data: Kantor Desa 2017***C. Organisasi**

Dalam upaya pengembangan dan peningkatan perekonomian masyarakat, maka perlu pula di kembangkan sumber daya manusia. Karena sumber daya manusia adalah termasuk modal utama dalam mengembangkan perekonomian masyarakat yang lebih baik. Maka, salah satu contoh pengembangan Sumber Daya Manusia adalah dengan adanya Organisasi. Organisasi yang terdapat di Kecamatan Pangean di bagian Selatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Oganisasi Masyarakat

No	Desa/kelurahan	Nama Organisasi
1	Pematang	- Simpan Pinjam - Tanah Merah Sepakat - Ikatan Pelajar Pematang - Posyandu
2	Padang Kunik	- Ikatan Pelajar Padang Kunyiit - Simpan Pinjam - Posyandu
3	Padang Tanggung	- Ikatan pemuda Padang Tanggung - Tangkap Ikan Aur Kuning - Posyandu - Simpan Pinjam
4	TelukPauh	- Ikatan Pemuda Teluk Pauh - Persatuan Ternak dan Kandang Kerbau - Simpan Pinjam - Posyandu
5	Tanah Bekali	- Kelompok Tani - Ikatan Pelajar dan Pemuda Tanah Bekali - Simpan Pinjam - Posyandu
6	PulauDeras	- Ikatan Pemuda Pulau Deras - Simpan Pinjam - Posyandu
	TOTAL	22 organisasi

Sumber data: Kantor Desa tahun 2017



D. Kemajuan Teknologi

Seiring kemajuan perkembangan zaman maka tidak terlepas dari kemajuan teknologi yang mendukung perekonomian masyarakat. Sebagai masyarakat yang jauh dari kota, maka masyarakat harus memiliki alat-alat praktis dalam membantu usaha pertanian dan perkebunan seperti mesin bajak dan lainnya serta mengenal dunia luar melalui jaringan internet, siaran televisi serta telepon genggam yang dapat mengakses informasi dengan cepat, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Kemajuan Teknologi

No	Desa/Kelurahan	Jaringan Internet Wifi	Mesin Pertanian (Mesin Bajak)
1	Pembatang	1 unit	3 unit
2	Padang Kunyit	1 unit	2 unit
3	Padang Tanggung	1 unit	-
4	TelukPauh	1 unit	2 unit
5	Tanah Bekali	1 unit	2 unit
6	PulauDeras	1 unit	2 unit
	TOTAL	6 unit	11 unit

Sumber data: KantorDesa 2017

E. Pembagian Kerja dan Skala Produksi

Di Kecamatan Pangean masyarakatnya terdiri dari berbagai jenis profesi dan begitu pula yang ada di 6 desa kecamatan Pangean di Bagian Selatan. Profesi atau mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Pangean di bagian Selatan sangat bervariasi mulai dari petani, pedagang, tukang, PNS, penyedia jasa dan profesi lainnya yang dapat di lihat di tabel berikut :

Tabel 6. Pembagian Kerja

No	Nama Desa	Petani	Pedagang	Tukang	PNS	Jasa	Lainnya
1	Pembatang	92	6	-	6	1	1
2	Padang kunik	92	4	1	2	-	1
3	Padang Tanggung	85	4	-	9	1	1
4	TelukPauh	93	5	-	2	-	1
5	Tanah Bekali	98	4	-	1	-	1
6	PulauDeras	97	6	-	2	-	1

Sumber data: Kantor Desa 2017

Dengan adanya jembatan pangean, diharapkan bisa dimanfaatkan dalam meningkatkan skala produksi desa Pangean dibagian Selatan. Yang mana skala produksi yang dihasilkan desa Pangean diBagian Selatan khususnya pada usaha ternak dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Skala Produksi Sebelum Pembangunan Jembatan Pangean

No	Desa/kelurahan	Usaha Ternak				
		Ayam Kampung	Sapi	Kambing	Itik	Satuan
1	Pembatang	800	70	67	200	Ekor
2	Padang Kunik	500	45	50	100	Ekor
3	Padang Tanggung	450	70	50	20	Ekor
4	TelukPauh	600	60	40	150	Ekor



5	Tanah Bekali	500	50	30	50	Ekor
6	PulauDeras	450	50	40	65	Ekor
TOTAL		3300	345	277	585	Ekor

Sumber data: Kantor Desa 2016

Tabel 8. Skala Produksi Setelah Pembangunan Jembatan Pangean

No	Desa/kelurahan	Usaha Ternak				
		Ayam Kampung	Sapi	Kambing	Itik	Satuan
1	Pembatang	870	80	67	200	Ekor
2	Padang Kunik	560	65	58	150	Ekor
3	Padang Tanggung	450	80	60	70	Ekor
4	TelukPauh	600	75	70	180	Ekor
5	Tanah Bekali	580	55	35	70	Ekor
6	PulauDeras	500	50	42	95	Ekor
TOTAL		3560	405	332	765	Ekor

Sumber data: Kantor Masing-masing Desa 2017

Dari tabel 4.20 sebelum di bangunnya jembatan pangean terlihat bahwa skala produksi tidak terlalu tinggi hanya dalam jumlah yang sedang bahkan di beberapa item seperti hasil produksi sapi dan kambing terhitung sedikit, tetapi dapat kita lihat setelah dibangunnya jembatan sebagaimana keterangan berikut:

1. Skala produksi ayam kampung yang semula hanya sebanyak 3300 ekor setelah di bangunnya jembatan meningkat menjadi 3560 ekor
2. Skala produksi sapi sebelum adanya jembatan hanya 345 ekor dan setelah ada jembatan naik menjadi 405 ekor
3. Skala produksi kambing sebelum adanya jembatan hanya 277 ekor dan setelah adanya jembatan naik menjadi 332 ekor
4. Skala produksi itik yang semula hanya 585 ekor saja setelah keberadaan jembatan Pangean naik drastis menjadi 756 ekor

Dari kenyataan di atas dapat dijelaskan bahwa ternyata pembangunan Jembatan Pangean sangat berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Pangean di bagian Selatan.

3.3 Faktor Non Ekonomi

Dalam menunjang perekonomian di desa Pangean di Bagian Selatan, selain Faktor Ekonomi terdapat juga Faktor Non Ekonomi. Faktor Non Ekonomi adalah pengembangan di Bidang SDM dalam Pelaku Ekonomi yang memiliki kualitas yang handal.

A. Faktor Sosial

Dalam mengembangkan Sumber daya manusia lokal di desa Pangean di bagian Selatan diperlukan fasilitas dalam membentuk sumber daya manusia tersebut. Jika sarana prasarana tersebut tidak memadai tentu tidak akan mampu mendukung dengan maksimal. Hal tersebut terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 9. Sarana Sosial**

No	Desa/kelurahan	Tempat Ibadah	Bangunan Sekolah	Bangunan Kantor	Puskesmas	Dll
1	Pembatang	13	3	1	1	1
2	Padang Kunik	10	2	1	-	1
3	Padang Tanggung	5	3	1	-	1
4	Teluk Pauh	3	2	1	1	1
5	Tanah Bekali	7	2	1	-	1
6	Pulau Deras	6	2	1	1	1
TOTAL		49	14	6	3	6

*Sumber data Desa 2017***B. Faktor Manusia**

Faktor sumber daya manusia (SDM) dalam mengembangkan dan meningkatkan faktor non ekonomi yang berperan dalam bentuk corak warna tingkat pendidikan penduduk lokal desa Pangean di Bagian Selatan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Jenjang Pendidikan Masyarakat

No	Nama Desa	SD	SMP	SMA	D2-S1	S2-S3
1	Pembatang	192	16	93	36	1
2	Padang Kunik	102	24	121	22	1
3	Padang Tanggung	85	34	81	29	1
4	Teluk Pauh	93	25	67	32	2
5	Tanah Bekali	98	34	52	21	-
6	Pulau Deras	97	26	61	12	2
TOTAL		667	159	457	152	7

*Sumber data : Kantor Camat Pangean Tahun 2017***C. Faktor Politik dan Administratif**

Dalam berbau dan terjun kearah politik dan sarana pendukung untuk urusan administratif, Desa di Kecamatan Pangean di bagian Selatan memiliki fasilitas untuk menunjang hal tersebut. Alat tersebut seperti keberadaan mesin foto copy, adanya jaringan internet yakni tersedianya wi-fi, kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 11. Fasilitas Desa

No	Desa/Kelurahan	Percetakan/Fotocopy	Warnet / wi-fi
1	Pembatang	1	1 unit
2	Padang Kunyi	1	1 unit
3	Padang Tanggung	-	1 unit
4	TelukPauh	-	1 unit
5	Tanah Bekali	-	1 unit
6	PulauDeras	-	1 unit
TOTAL		2	6 unit

Sumber data: Kantor Desa Pangean Bagian Selatan



Dari tabel di atas terlihat bahwa di dua desa yaitu Desa Pambatang dan desa Padang Kunit telah tersedia alat foto copy sebagai bentuk penggandaan segala bentuk surat menyurat dalam upaya mengikuti dunia politik atau profesi yang memerlukan persyaratan administrasi, sementara sebagai wadah untuk mengakses informasi dunia luar dengan cepat disetiap desa telah tersedia jaringan wi-fi dengan adanya program pemerintah internet masuk desa.

3.4 Pembahasan

Pembangunan sarana dan prasarana bertujuan untuk melengkapi fasilitas suatu daerah, seperti pembangunan Jembatan Pangean yang mempermudah aksesibilitas masyarakat desa Pangean Di Bagian Selatan dan desa tetangga Sekitar Kecamatan Pangean untuk melakukan kegiatannya. Jembatan Pangean mulai di bangun pada tahun 2011, namun dalam pembangunannya terkendala dana dan berbagai faktor lainnya, maka pembangunan Jembatan Pangean ini baru rampung dan di resmikan pada bulan januari 2017.

Dengan adanya pembangunan Jembatan Pangean menimbulkan dampak yang positif, yaitu memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan perekonomian, khususnya masyarakat pada daerah Kecamatan Pangean di Bagian Selatan.

Dalam perekonomian modern seperti sekarang ini, peran pemerintah sangat di perlukan oleh masyarakat untuk menunjang dan membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat. Pemerintah memiliki peran distributif, yakni peranan pemerintah dalam mendistribusikan sumber daya kesempatan dan hasil-hasil ekonomi secara wajar dan adil.

Untuk melihat Pengaruh Pembangunan Jembatan Pangean Terhadap Perekonomian Masyarakat Kecamatan Pangean Di Bagian Selatan menggunakan metode penelitian kualitatif. Di mana penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga di sebut pendekatan investigasi atau mngumpulkan data dengan bertatap muka secara lansung dengan masyarakat di tempat penelitian dan landasan teori di manfaatkan sebagai pemand agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Ditinjau dari dampak positif pembangunan jembatan tersebut dapat dilihat perkembangan dan kemajuan dari segi faktor ekonomi dan faktor non ekonomi.

3.5 Faktor Ekonomi

A. Sumber Daya Alam

Dengan adanya jembatan pangean selatan memiliki dampak positif terhadap sumber daya alam antara lain :

Berdasarkan analisa tabel diatas bahwa sumber daya alam di Kecamatan Pangean di Bagian Selatan memiliki potensi yang mana potensi tersebut bisa menunjang perekonomian masyarakat kearah yang lebih baik dengan kriteria berikut :

- 1) Kebun karet milik masyarakat di desa Pambatang, desa Tanah Bekali dan Padang Kunit sangat luas yaitu ± 100 Hektar (Ha) , sementara di desa Teluk Pauh, Pulau Deras dan Padang Tanggung lebih sedikit yaitu ± 97 Hektar (Ha).
- 2) Kebun sawit masyarakat dari ke enam desa di Pangean bagian Selatan juga sudah tergolong sangat luas karena sudah mencapai antara 10-50 Hektar (Ha).
- 3) Desa Pambatang, Tanah Bekali dan Pulau Deras masing-masing telah memiliki usaha kolam ikan yang mampu mendukung perekonomian masyarakat, sementara di desa Padang Kunit, Teluk Pauh dan Padang Tanggung saja yang belum memiliki di karenakan lebih rawan banjir.
- 4) Selain desa Padang Tanggung, 5 desa lainnya memiliki lahan persawahan untuk menanam padi yang cukup luas sehingga akan menghasilkan beras yang cukup untuk masyarakat di desa tersebut dari tahun ke tahun.



- 5) Selain Desa Pulau Deras, di 5 desa masyarakatnya juga sudah memiliki usaha lain yaitu tambang batu dan pasir sebagai bahan dasar bangunan.

Sehingga kondisi ini memerlukan jembatan untuk menjual serta mendistribusikannya ke pasar-pasar atau menjualnya keluar dari Kabupaten Kuantan Singingi, maka dengan adanya pembangunan jembatan Pangean diharapkan keadaan perekonomian masyarakat akan semakin membaik dan membawa dampak positif lainnya.

Dari hasil wawancara dengan salah seorang warga masyarakat desa Teluk Pauh, Padang Tanggung dan Pematang Pangean dimana mereka sepakat menyatakan bahwa memang keberadaan jembatan Pangean sangat membantu perekonomian masyarakat, dimana dengan keberadaan jembatan tersebut, hasil kebun, hasil pertanian, hasil tambang dan hasil kolam ikan masyarakat lebih leluasa untuk di jual dan di distribusikan keluar dari desa Pangean Selatan seperti ke pusat Kecamatan bahkan ke Pusat Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dikarenakan jarak tempuh dan kapasitas barang tidak lagi terbatas dan jarak tempuh perjalanan tidak lagi jauh dan jarak penjualan serta pendistribusian hasil pertanian, perkebunan, tambang dan kolam ikan masyarakat lebih mudah dan lebih cepat untuk dijual keluar desa Pangean Selatan.

B. Akumulasi Modal

Selain dampak pada sumberdaya alam, pembangunan jembatan pangean memiliki dampak positif terhadap akumulasi Modal. Melihat kondisi ini maka diperlukan peningkatan perekonomian masyarakat karena telah di dukung oleh beberapa hal berikut :

- 1) Seluruh desa di Kecamatan Pangean bagian Selatan telah memiliki usaha tambang batu pasir dan usaha batako yang siap di jual kepada desa-desa tetangga bahkan keluar dari Kabupaten Kuantan Singingi.
- 2) 3 desa telah memiliki modal kolam ikan sebagai usaha di bidang swadaya masyarakat untuk mendukung peningkatan perekonomian desa. Namun 3 desa lainnya belum memiliki kolam ikan.
- 3) Seluruh desa telah memiliki warung sebagai bentuk usaha mandiri masyarakat dalam upaya peningkatan perekonomian
- 4) Seluruh desa telah memiliki usaha simpan pinjam yang masih berjalan lancar yakni Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) sebagai bentuk peminjaman modal usaha kepada masyarakat dengan angsuran terjangkau dan bunga rendah yang dananya di keluarkan langsung oleh pemerintah desa.

C. Organisasi

Dampak jembatan pangean terhadap berbagai badan Organisasi di desa Pangean di Bagian Selatan yaitu :

- 1) Seluruh desa telah memiliki organisasi yang cukup baik yaitu organisasi dalam bidang perkebunan dan pertanian (Tanah Merah Sepakat), perikanan (Tangkap Ikan Aur Kuning), perternakan (Persatuan Ternak dan Kandang Kerbau), kesehatan (Posyandu), simpan pinjam berupa UP2K, dan pemuda (Ikatan Pelajar dan Pemuda). Sehingga mampu untuk saling berbagi informasi dengan masyarakat luas diseluruh desa Pangean Selatan demi memajukan perekonomian masyarakat.
- 2) Seluruh desa juga sudah memiliki usaha simpan pinjam dari Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dengan total pinjaman 100 ribu sampai 2 juta rupiah dengan jangka waktu pinjaman 10 bulan dan angsuran serta bunga yang rendah yakni 10 % tiap bulannya.



- 3) Adanya organisasi pemuda dan pelajar yaitu organisasi Ikatan Pemuda dan Pelajar Pembatang, Ikatan Pelajar dan Pemuda Padang Kunyit, Ikatan Pemuda dan Pelajar Padang Tanggung, Ikatan Pemuda Teluk Pauh, Ikatan Pemuda dan Pelajar Tanah Bekali, Ikatan Pemuda Pulau Deras yang akan memberikan berbagai informasi dari para pemuda dan pelajar yang berada di luar daerah kepada para pemuda dan masyarakat di 6 desa yang ada

D. Kemajuan Teknologi

Dengan adanya jembatan Pangean maka sangat terlihat dampak positifnya terhadap perkembangan dan kemajuan teknologi di Pangean bagian selatan yang antara lain adalah :

- 1) Seluruh desa di Pangean bagian Selatan telah memiliki jaringan internet atau wi-fi sebagai bentuk perhatian pemerintah dengan adanya program internet masuk desa sehingga informasi cepat didapat masyarakat dan dengan mudah mengaksesnya melalui laptop dan Handphone (HP).
- 2) Mesin pertanian berupa mesin bajak sudah di miliki oleh 5 desa dari 6 desa yang ada, desa Padang Tanggung tidak memiliki mesin bajak karena lahan pertaniannya tidak ada.

E. Pembagian Kerja Dan Skala produksi

Hal positif terhadap Pembagian kerja dan Skala Produksi karena adanya jembatan yaitu :

1. Dengan telah lancarnya akses antar wilayah di Pangean di bagian Selatan, maka dalam aktifitas dunia pendidikan juga menjadi lebih mudah dan anggota pendidik (pendidik dan tenaga kependidikan) dari desa kecamatan pangean di bagian Selatan untuk pergi kesekolah ke wilayah desa tetangga dengan lebih cepat dan tidak perlu lagi mengeluarkan biaya penyeberangan.
2. Masyarakat yang mempunyai lahan pertanian di luar desa atau berada di desa Pangean di bagian Utara tidak lagi menyewakan dan sudah mengerjakan sendiri dan juga tidak perlu lagi mengeluarkan biaya untuk mengelola lahan pertaniannya ke orang lain .
3. Memudahkan proses pengangkutan dan pemasaran hasil alam, hasil tambang, hasil kolam ikan dan hasil ternak masyarakat pada wilayah Pangean di bagian Selatan keluar daerah.

3.6 Faktor Non Ekonomi

A. Faktor Sosial

Pembangunan jembatan yang melintasi dua tempat bahkan yang terpisah oleh penghalang dapat memicu reaksi sosial dan budaya bagi masyarakat didaerah Pangean selatan. Berikut dampak dan manfaatnya :

- 1) Seluruh desa di Pangean Selatan telah memiliki tempat ibadah yang memadai seperti Mesjid dan Mushollah karena warga masyarakat hampir 100% beragama Islam
- 2) Seluruh desa telah memiliki bangunan sekolah mulai dari PAUD sampai tingkat SMP/MTs dan hanya tingkat SMA saja yang belum dimiliki karena dekat di desa tetangga yaitu Kuantan Hilit Seberang.
- 3) Seluruh desa telah memiliki kantor desa sebagai tempat tugas aparat pemerintahan desa
- 4) Telah memiliki puskesmas sebagai badan pelayanan kesehatan masyarakat
- 5) Dengan interaksi dan komunikasi yang baik maka kedua masyarakat dari daerah yang dihubungkan dapat saling memahami nilai aturan antar desa pangean



B. Faktor Manusia

Jika dilihat dari dampak positif faktor manusia dengan adanya jembatan Pangean selatan adalah :

- 1) Sebagian besar masyarakat yang ada di 6 desa di kecamatan Pangean di Bagian Selatan telah menempuh pendidikan SD dan bahkan telah banyak yang tamatan SLTA serta Sarjana, bahkan 7 orang di antaranya sudah mencapai magister.
- 2) Meningkatnya kualitas dan mutu sumberdaya manusia setempat sehingga mampu membantu kegiatan pertumbuhan ekonomi.
- 3) Timbulnya ide / pendapat pikiran seluruh komponen masyarakat dalam menentukan bagaimana cara serta usaha yang harus dilakukan untuk meningkatkan perekonomian mereka masing- masing.

C. Faktor Politik dan Administratif

Pembangunan jembatan untuk memudahkan pengguna jalan melintasi rintangan tentu bukanlah satu-satunya manfaat dari pembangunan jalan itu sendiri. Dari faktor politik dan kegiatan administratif juga mendapatkan dampak positif atau manfaatnya yang diantaranya sebagai berikut :

1. Jembatan yang menghubungkan antara Pangean Bagian Selatan dengan daerah lainnya dapat menciptakan keseimbangan dalam hal politis dimana seluruh desa telah mampu mengakses informasi dengan baik melalui jaringan internet/wi-fi yang menyebabkan seluruh informasi politik dapat diakses dengan cepat.
2. Dalam mempersiapkan bahan administrasi dalam kegiatan berpolitik, di desa Pangean bagian Selatan terutama di desa Pematang dan desa Padang Kunyit telah memiliki rental photo copy sebagai perlengkapan bahan administrasi.
3. Pemerataan kegiatan politik antar dua daerah yang dapat terhubung dengan di banggunya jembatan sebagai penghubung utama Pangean Selatan dengan Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Kabupaten.

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari pembahasan tentang Pengaruh Pembangunan Jembatan Pangean Terhadap Perekonomian Masyarakat Kecamatan Pangean Bagian Selatan dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Pembangunan Jembatan Pangean memberikan dampak positif, yaitu mempermudah dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa Kecamatan Pangean di bagian selatan karena dapat mempersingkat waktu dan mengurangi biaya transportasi menuju pusat-pusat pelayanan ekonomi yang ada di Kecamatan Pangean atau sebaliknya.
2. Pembangunan Jembatan Pangean ternyata sangat berpengaruh untuk melakukan kegiatan perekonomian yaitu lebih leluasa dalam pendistribusian hasil tambang, hasil pertanian, perkebunan, perikanan, dan hasil peternakan masyarakat desa Pangean di bagian selatan.
3. Pembangunan Jembatan Pangean telah mendorong pertumbuhan dan berkembangnya usaha-usaha baru di kalangan masyarakat desa Kecamatan Pangean di bagian selatan.

4.2 Saran

1. Dengan adanya Jembatan Pangean di harapkan kepada masyarakat Kecamatan Pangean di Bagian Selatan pada khususnya agar lebih aktif dan kreatif untuk mencari



- ide-ide baru untuk membuat usaha baru sebagai peningkatan pendapatan keluarga masing-masing.
2. Di perlukan langkah koordinasi oleh pemerintah daerah dalam hal pengembangan wilayah dan infrastruktur Kecamatan Pangean di Bagian Selatan sebagai penunjang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
 3. Di harapkan ada penelitian lebih lanjut tentang Pengaruh Pembangunan Jembatan Pangean Terhadap Perekonomian Masyarakat Kecamatan Pangean di Bagian Selatan dan daerah-daerah lainnya yang ada di Kecamatan Pangean yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan masalah keberadaan Jembatan Pangean.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arys Suharyanto, 2007. *Dampak Keberadaan IPB Terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar Kampus Dan Kontribusinya Terhadap Perekonomian Kota Bogor*. Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor.
- [2] Glasson, Jhon. 1997. *An Intruduction to Regional Planning*. Hutchnison Educational, London.
- [3] Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua. 1997:747. Balai Pustaka, Jakarta.
- [4] Mohammad Efendi, 2013. *Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu Terhadap Perekonomian Pulau Madura*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- [5] Septian Anhar lubis, 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Medan*. Universitas Sumatra Utara, Medan.
- [6] Struyk, H.J. 1984. *Jembatan*. Pradnya Paramita, Jakarta.
- [7] Tambunan, 2007. *Daya Saing Indonesia Dalam Menarik Investasi Asing Juga Membuktikan Adanya Hubungan Kointegrasi Dan Kausalitas (dua arah) antara Penanaman Modal Asing dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Universitas Sumatra Utara, Medan.
- [8] Tarigan, R. 2005. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Bumi Aksara, Jakarta.